

Literatur Review : Pelaporan Perkembangan Anak Kepada Orang tua

Rita Dwi Cahyaningrum¹, Arba'atul Hamidah², Siti Rahmawati³,
Rafina Diah Khoironisa⁴, Idha Aryani Febriana⁵, Annisa Abdillah⁶,
Anita Kristi Yulistiana⁷, Hery Setiyatna⁸

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta,
Indonesia^(1,2,3,4,5,6,7,8)

Email:

ritadwi028@gmail.com⁽¹⁾, arbaatulhamidah04@gmail.com⁽²⁾, rahmasimo115@gmail.com⁽³⁾,
rafinaj18@gmail.com⁽⁴⁾, idhaaryanifebriana@gmail.com⁽⁵⁾, anisaabdillah889@gmail.com⁽⁶⁾,
anitakristi2004@gmail.com⁽⁷⁾, hery.setiyatna@staff.uinsaid.ac.id⁽⁸⁾

Abstrak

Penulisan artikel ini berisi penjabaran mengenai pelaporan perkembangan anak kepada orang tua yang memuat pembahasan mengenai etika pelaporan, jenis pelaporan, waktu pelaporan dan bentuk laporan semester. Dengan tujuan dapat menambah wawasan bagi para pembaca serta dapat dijadikan pedoman untuk membuat pelaporan. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Pelaporan adalah penyampaian hasil evaluasi mengenai status perkembangan. Laporan tersebut akan berupa uraian tentang pertumbuhan fisik anak dan perkembangan kemampuan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak (Iskandar, 2015).

Kata Kunci: Pelaporan, belajar, anak usia dini

Abstract

The writing of this article contains a description of child development reporting to parents which includes a discussion of reporting ethics, types of reporting, reporting times and semester report forms. With the aim of being able to add insight for readers and can be used as a guideline for making reports. The method used in writing this journal is the literature study method. The literature study method is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literatures related to the research. Reporting is the delivery of evaluation results regarding developmental status. The report will include a description of the child's physical growth and the development of the child's abilities, attitudes, knowledge, and skills (Iskandar, 2015).

Keywords: Reporting, learning, early childhood

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan proses pengajaran yang dilakukan oleh guru profesional untuk mengembangkan enam dimensi perkembangan anak usia dini. Menurut (Mania et al., 2019) manajemen pembelajaran PAUD adalah suatu metode guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud 137 Tahun 2014. Menurut Mulyasa didalam (Mania et al., 2019) penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dalam menerapkan prinsip-

prinsip penilaian, pelaksanaan yang berkelanjutan. Pada anak yang berusia 6 tahun ke bawah merupakan periode terpenting dan juga awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan serta perkembangan. Menurut (Suryana, 2013) penelitian di bidang neuroscience (ilmu tentang syaraf) menemukan bahwa kecerdasan sangat dipengaruhi oleh banyaknya sel syaraf otak, hubungan antar sel syaraf otak, dan keseimbangan otak kanan dan otak kiri. Setiap anak yang dilahirkan tentu mempunyai kemampuan pertumbuhan maupun perkembangan yang berbeda-beda antara anak satu dengan yang lainnya sesuai dengan stimulus dari keluarga, guru atau bisa juga lingkungan tempat tinggal anak. Sedangkan Pelaporan adalah penyampaian hasil evaluasi mengenai status perkembangan. Laporan tersebut akan berupa uraian tentang pertumbuhan fisik anak dan perkembangan kemampuan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak (Iskandar, 2015). Oleh sebab itu dimasa pertumbuhan dan perkembangan yang paling mendasar ini diperlu dilakukannya pelaporan perkembangan anak usai dini kepada orang tua.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian (Miza Nina Adlini 2021). Pengumpulan data artikel ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber antara lain seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan. Bahan pustaka yang diambil dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan menyeluruh untuk mendukung saran dan gagasan.

Hasil dan Pembahasan

A. Etika Pelaporan

Pelaporan hasil penilaian merupakan elemen yang penting dalam pendidikan. Evaluasi terhadap prestasi siswa tidak hanya mencakup analisis dan pencatatan, tetapi juga membutuhkan pelaporan. Jika hasil penilaian hanya dianggap sebagai arsip guru, manfaatnya menjadi terbatas (FA Pasha 2018). Ada beberapa aspek penting yang bisa diperhatikan mengenai pelaporan:

1. Laporan tidak hanya mencatat prestasi akademik siswa, tetapi juga mencerminkan perkembangan belajar mereka di sekolah, termasuk sikap terhadap pelajaran, motivasi, disiplin, keterampilan kerja sama, kesulitan belajar, dan faktor lainnya.
2. Memberikan informasi kepada orang tua tentang masalah pembelajaran anak sangat penting agar orang tua dapat memberikan perhatian dan dukungan yang dibutuhkan untuk menangani masalah tersebut.
3. Memberikan informasi yang terperinci, lengkap, dan tepat.

Informasi atau laporan yang diberikan sebaiknya:

- a) Mengkomunikasikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan istilah-istilah yang dapat dipahami dengan baik.
- b) Fokus pada pencapaian yang telah diperoleh siswa.
- c) Memberikan perhatian terhadap pengembangan dan proses pembelajaran siswa.
- d) Terhubung secara dekat dengan pencapaian hasil belajar yang diinginkan.
- e) Mengandung informasi mengenai tingkat pencapaian hasil belajar sehubungan dengan standar yang telah ditetapkan.
- f) Menyampaikan dengan jelas tingkat kemampuan yang telah tercapai.
- g) Mengandung hasil penilaian yang konsisten

B. Jenis Pelaporan

Menurut informasi yang diberikan oleh (Iskandar, 2015) metode pelaporan hasil perkembangan anak usia dini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu;

1. Laporan berkala

Laporan berkala adalah pelaporan yang dikoordinasikan dengan rencana kalender akademik yang dibuat oleh unit struktural PAUD. Contoh format pelaporan tersebut adalah laporan semester yang disajikan dalam bentuk narasi yang merangkum perkembangan anak sebagai dampak proses pembelajaran selama satu semester. Dalam menulis ulasan (deskripsi) sebaiknya digunakan kalimat yang efektif/tidak terlalu berbelit-belit dan obyektif agar orang tua peserta didik dan orang yang berkepentingan terhadap pelaporan peserta didik tidak salah paham terhadap maksud yang ingin disampaikan oleh pendidik (Hilbana et al., 2022).

2. Laporan secara incidental

Laporan secara incidental adalah pelaporan yang dapat disampaikan apabila terdapat hal-hal yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak yang dianggap penting dan memerlukan pembahasan segera dengan orang tua. Laporan yang menyertainya dapat disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung antara guru dan orang tua. Sedangkan menurut (Gusmaniarti, 2024), pelaporan hasil tumbuh kembang anak juga dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

- a) Laporan secara berkala disesuaikan dengan rencana kalender akademik yang ditetapkan oleh lembaga PAUD.
- b) Pelaporan secara insidental yang digunakan apabila terdapat hal-hal yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak yang dianggap cukup penting sehingga memerlukan pembahasan segera dengan orang tua dan dapat disampaikan secara lisan atau melalui buku penghubung.

Bentuk laporan semester merupakan rangkuman pembelajaran anak pada setiap semester. Laporan ini juga biasanya menulis dengan frasa yang sangat jelas dan pasif dan menggunakan ejaan yang baik (Aniroh 2024). Misalnya, menulis pesan ini didasarkan pada evaluasi dan penyesuaian topik pertumbuhan anak. Dan biasanya pada penulisan sampul laporan ini di akhir dapat dituliskan nama institusi, alamat dan nama depan anak, serta dapat juga dibubuhi foto paspor anak.

C. Waktu Pelaporan

Menurut (Hilbana et al., 2022) waktu pelaporan perkembangan anak usia dini yang dilakukan secara lisan dapat diberikan sesuai kebutuhan anak. Sedangkan laporan tertulis seperti rapor dapat diberikan setiap satu semester kepada orang tua. Dalam penelitian yang dilakukan (Sum, 2020) di TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano pelaporan perkembangan anak hanya dilakukan satu kali dalam setiap semester yang dikemas dalam bentuk rapor dalam kegiatan pembagian rapor. Selain itu (Maisura, Anggraeni, Rahardjo, Yuliantari G.D, & Anggraini, 2022) merekomendasikan pelaporan perkembangan anak usia dini dilakukan minimal setiap enam bulan sekali. Jangka waktu pelaporan tidak boleh terlalu singkat agar guru dapat mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak, tetapi juga tidak terlalu lama agar jika ada hal hal tertentu yang memerlukan perhatian lebih lanjut dapat cepat diketahui dan ditindaklanjuti. Perlu ditegaskan kembali bahwa guru tidak harus menunggu penyerahan laporan anak untuk berkomunikasi dengan orang tua mengenai tumbuh kembang anak. Guru dapat melakukan komunikasi dengan orang tua mengenai tumbuh kembang anak kapan saja jika dirasa diperlukan.

D. Bentuk Laporan Semester

Menurut (Yogi Anggraena, 2017), Cara menyampaikan laporan hasil belajar dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Laporan formal biasanya disajikan dalam bentuk dokumen resmi, sedangkan laporan informal disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa, guru, dan orang tua. Laporan informal memberikan informasi perkembangan pembelajaran jangka pendek (harian, mingguan), dan dapat berupa komunikasi lisan (diskusi) atau tertulis (catatan, foto/video). Laporan informal mendukung

laporan formal dengan memberikan rincian kemajuan atau kendala peserta didik. Menurut (Iskandar, 2015), laporan semester disusun dalam bentuk narasi yang merangkum kemajuan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran selama satu semester. Guru harus menyusun laporan ini dengan menggunakan kalimat yang positif, jelas, mudah dipahami, serta mematuhi aturan tata bahasa dan ejaan yang benar. Menurut (Sufyadi, 2021), Berbagai bentuk pelaporan yang dapat dipilih selain rapor adalah sebagai berikut:

1. Laporan Naratif

Laporan ini berisi uraian teks yang menjelaskan perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik, dan motorik. Laporan naratif dapat bersifat deskriptif dan kualitatif, memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan anak.

2. Portofolio

Portofolio bertujuan untuk mendokumentasikan hasil karya anak. Isinya mencakup gambar, tulisan, dan proyek. Portofolio ini dapat memperlihatkan perkembangan anak di berbagai bidang serta memberikan bukti nyata mengenai pencapaian mereka.

3. Diskusi/Konferensi

Tujuan dari diskusi adalah untuk berbagi informasi antara guru, siswa, dan orang tua. Sekolah perlu menetapkan fungsi diskusi tersebut untuk bisa mengembangkan strukturnya, serta melibatkan penentuan target pembelajaran. Diskusi atau konferensi ini dapat dilakukan dalam bentuk formal maupun informal.

4. Pameran Karya

Pameran karya bertujuan untuk merayakan proses belajar anak sekaligus berfungsi sebagai asesmen sumatif. Pameran ini menampilkan proses pembelajaran hingga hasil akhir dari sebuah proyek belajar.

Simpulan

Pelaporan adalah penyampaian hasil evaluasi mengenai status perkembangan. Laporan tersebut akan berupa uraian tentang pertumbuhan fisik anak dan perkembangan kemampuan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Hasil penilaian dalam bentuk laporan tertulis dapat disampaikan ke wali murid sekali dalam satu semester. Laporan disampaikan secara pribadi, memungkinkan adanya komunikasi dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dan orangtua siswa. Pelaporan hasil evaluasi berperan sebagai alat komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Ini juga merupakan bentuk akuntabilitas sekolah kepada siswa, orang tua. Pelaporan kemajuan belajar siswa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, guru, dan administrasi sekolah.

Pelaporan hasil perkembangan anak usia dini dapat dibagi menjadi dua jenis utama: pelaporan berkala dan pelaporan sesekali. Laporan berkala dikoordinasikan dengan skema kalender akademik jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, misalnya laporan semester yang memuat narasi tentang perkembangan anak dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini ditulis dengan kalimat yang efektif, jelas dan obyektif. Jika ada permasalahan penting terkait tumbuh kembang anak yang perlu segera dibicarakan dengan orang tua, yang dapat dikomunikasikan secara lisan atau melalui buku alamat, tulislah halaman laporan.

Cara penyampaian laporan hasil belajar mencakup berbagai metode baik formal maupun informal. Laporan formal biasanya dalam bentuk dokumen resmi seperti rapor semester. Laporan informal mencakup komunikasi lisan dan tertulis yang lebih sering dan detail, memberikan gambaran perkembangan pembelajaran dalam jangka pendek. Selain rapor, ada berbagai bentuk pelaporan lain seperti laporan naratif, portofolio, diskusi/konferensi, dan pameran karya yang semuanya bertujuan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan dan pencapaian anak didik.

Daftar Pustaka

- Aniroh, Rosmala Ibrahim, and Imam Makruf Febriyani. 2024. "Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Minhajul Haq Purwakarta." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*.
- FA Pasha, and Fajar Azzam Akhmad. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan." *Parameter*.
- Gusmaniarti, N. S. (2024). *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: UM Surabaya.
- Hilbana, Sari, N., Hani, U., Hayati, S. N., Jannah, M., Sholehah, A. M., ... Lestari, Y. A. (2022). *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Iskandar, H. (2015). *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maisura, R., Anggraeni, A., Rahardjo, M. M., Yuliantari G.D, P. W., & Anggraini, F. P. (2022). *Panduan laporan hasil belajar di satuan pendidikan anak usia dini*.
- Mania, S., Rasyid, M. R., Mulyani, S., Indasari, N., Wahyuni, W., & Juliati, J. (2019). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Satuan Paud. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11679>
- Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, Sauda Julia Merliyan. 2021. "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA." *EDUMASPUL*.
- Sufyadi, D. (2021). Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, hlm. 17.
- Sum, T. A. (2020). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–6.
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press Padang.
- Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyanti Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, R. L. M. (2017). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.